

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Representasi disfungsi keluarga dalam film *Pertaruhan The Series* terjadi akibat perlakuan kekerasan keluarga di masa lalu yang berdampak kepada disfungsi keluarga pada masa sekarang. Penyebab adanya disfungsi keluarga dalam film tersebut yaitu adanya faktor Internal dan Eksternal. Faktor Internal meliputi faktor kekerasan yang terjadi dalam keluarga serta adanya perselisihan atau konflik antar keluarga, sedangkan faktor Eksternal terjadi adanya kekerasan dari luar keluarga yang disebabkan oleh lingkungan yang sering merendahkan keluarganya serta didukung akibat lingkungan yang buruk.

Bentuk-bentuk representasi disfungsi keluarga yang terjadi dalam film *Pertaruhan The Series* yaitu kekerasan fisik, direpresentasikan melalui seorang kakak yang mencekik adiknya. Kekerasan psikologi, direpresentasikan melalui perlakuan kekerasan dari keluarga yang sering membentak dan mengancam serta didukung oleh lingkungan yang sering merendahkan keluarganya. Kekerasan rasional digambarkan melalui seorang kakak yang melalaikan tanggungjawab. Kekerasan fungsional direpresentasikan melalui seorang adik yang tidak tinggal bersama keluarganya. Kekerasan finansial digambarkan melalui seorang kakak yang menghalalkan segala cara untuk menghasilkan uang seperti mencuri.

5.2 Saran

Adapun saran dari penulis dengan tujuan agar dapat dipertimbangkan demi perbaikan ataupun kebaikan terhadap penelitian-penelitian yang sejenis atau industri perfilman pada masa yang akan datang antara lain sebagai berikut :

1. Saran Praktis :

Saran untuk pencipta film khususnya di Indonesia, dari segi pemilihan alur cerita film adalah suatu keunikan tersendiri dalam genre *action* dicampur dengan alur cerita keluarga. Hal ini membuat film *Pertaruhan The Series* memiliki pasar secara meluas. Sehingga penonton dari film tersebut tertuju pada remaja serta dewasa dan harapannya para penonton mulai peka dan dapat mengambil pesan-pesan terhadap isu disfungsi keluarga setelah menonton film tersebut terutama generasi-generasi muda di Indonesia.

2. Saran Akademis:

Saran untuk penelitian selanjutnya, dapat meneliti dari sisi objek yang lain seperti dari sisi seorang ayah, bukan hanya dari industri perfilman saja objek penelitian terkait disfungsi keluarga juga dapat diteliti melalui media komunikasi lainnya, seperti meneliti dari objek video musik yang mengandung unsur disfungsi keluarga ataupun Penelitian yang sejenis tetapi menggunakan teori yang berbeda, seperti menganalisis episode lain dari film *Pertaruhan The Series*. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan bahan pertimbangan dengan tujuan membuat industri perfilman di Indonesia menjadi lebih baik lagi terkhusus bagi film yang ingin menggunakan disfungsi keluarga didalam *scene* di filmnya.